

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM), *group investigation* (GI) dan konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI SMA Negeri 1 Muara Batu. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBM menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi ( $85,26 \pm 6,81$ ) dibandingkan dengan model pembelajaran GI ( $80,80 \pm 5,81$ ) maupun siswa yang dibelajarkan secara konvensional ( $76,77 \pm 5,96$ ).
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM), *group investigation* (GI) dan konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI SMA Negeri 1 Muara Batu. Nilai rata-rata siswa yang dibelajarkan dengan model PBM lebih tinggi ( $82,77 \pm 5,30$ ) dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran GI ( $80,07 \pm 4,29$ ), akan tetapi tidak berbeda signifikan secara statistik. Sedangkan siswa yang dibelajarkan secara konvensional nilai rata-rata lebih rendah ( $77,00 \pm 4,06$ ).
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (PBM), *group investigation* (GI) dan konvensional terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI SMA Negeri 1 Muara

Batu. Kemampuan memecahkan masalah siswa yang dibelajarkan dengan model PBM menunjukkan nilai rata-rata lebih tinggi ( $86,00 \pm 4,00$ ) dibandingkan dengan model pembelajaran GI ( $81,86 \pm 3,85$ ) maupun siswa yang dibelajarkan secara konvensional ( $78,93 \pm 3,70$ ).

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran berbasis masalah (PBM) adalah model yang cocok untuk diterapkan pada materi biologi khususnya pokok bahasan sistem pencernaan makanan. Pembelajaran dengan model PBM dirasa lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, kemampuan berpikir dan kemampuan memecahkan masalah dibandingkan dengan model *group investigation* (GI) dan konvensional. Melalui model PBM, siswa diajak untuk terlibat dalam pembelajarannya secara mandiri dan juga terbiasa belajar melalui permasalahan-permasalahan sehingga konsep pengetahuan yang ditemukannya jadi lebih bermakna. Dengan demikian pembelajaran berbasis masalah akan memberikan dampak yang baik bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan dikarenakan PBM menuntun siswa untuk menyelesaikan permasalahan melalui langkah-langkah kegiatan ilmiah dimulai dari mengidentifikasi permasalahan, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis hingga mencari jawaban dari berbagai referensi. Jika hal ini dapat diterapkan dengan baik maka akan membawa dampak yang positif terhadap perkembangan siswa tidak hanya dari aspek kognitif melainkan psikomotorik dan afektif juga.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari permasalahan ini disarankan beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model pembelajaran. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru biologi diharapkan dapat menggunakan model-model pembelajaran yang aktif dan inovatif seperti model PBM atau GI untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa termotivasi untuk belajar, namun tidak pula mengabaikan model konvensional karena model konvensional juga dapat digunakan dalam pembelajaran dengan cara disisipkan model-model pembelajaran aktif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pembelajaran dengan menggunakan model PBM pada materi-materi lain selain sistem pencernaan makanan dan juga dapat diukur indikator –indikator kemampuan lain selain hasil belajar, kemampuan berpikir kreatif maupun kemampuan memecahkan masalah. Bila perlu dapat ditambahkan dengan penggunaan media-media pembelajaran yang mendukung.
3. Kepada lembaga sekolah, model PBM dapat dijadikan masukan untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk diberikan pelatihan kepada guru-guru sehingga pembelajaran di kelas tidak hanya didominasi dengan ceramah.